

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna toleransi antar umat beragama dalam Al-Qur'an antara lain adalah Kerelaan hati karena kemuliaan dan kedermawanan, Kelapangan dada karena kebersihan dan ketaqwaan, Kelemah lembutan karena kemudahan, Muka yang ceria karena kegembiraan, Rendah diri dihadapan kaum muslimin bukan karena kehinaan, Mudah dalam berhubungan sosial (mu'amalah) tanpa penipuan dan kelalaian, Menggampangkan dalam berda'wah ke jalan Allah tanpa basa basi, Terikat dan tunduk kepada agama Allah SWT tanpa rasa keberatan.
2. Bentuk-bentuk toleransi umat beragama masyarakat Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus antarlain selama ini interaksi umat Hindu, Kristen dengan umat Muslim terjalin dengan baik bahkan dapat dikatakan bahwa hubungannya sangat harmonis. Salah satu indikatornya bahwa dalam kurun waktu yang sangat lama hampir tidak pernah terdengar ada benturan horizontal antarumat sehingga mengganggu hubungan keduanya. Hal mendasar yang menjadi penyebab harmonisnya hubungan keduanya adalah adanya saling pengertian dan toleransi di antara keduanya, serta dibentuknya sistem sosial yang disepakati bersama tanpa mengorbankan akidah masing- masing. Dari hasil observasi di lapangan, setidaknya terdapat empat kegiatan yang dilakukan oleh umat Muslim, Kristen dan Hindu secara turun temurun yang menyebabkan mereka bisa hidup rukun dan harmonis yaitu: 1) kegiatan desa, 2) kegiatan kenegaraan; 3) kegiatan keagamaan; dan 4) kegiatan pelestarian budaya lokal.
3. Relevansi makna toleransi dalam Al-Qur'an dengan kehidupan keberagaman di dalam masyarakat Tanjungrejo Jekulo Kudus adalah Menumbuhkan sikap sadar akan pentingnya bertoleransi terhadap pemeluk agama lain, Adanya sikap saling membantu atau bersifat menyumbangkan bantuan dalam bentuk materiil maupun non materiil yang berguna untuk terlaksananya kegiatan sosial keagamaan di lingkungan desa Tanjungrejo, Tidak terjadi konflik atas nama agama karena masyarakat desa Tanjungrejo, Saling

menjaga tatanan lingkungan yang plural, terciptanya suasana yang harmonis dalam kehidupan di antara mereka sebagai anggota masyarakat, adanya realisasi dari pada kebaikan dalam hubungan di antara masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian ini untuk mempertahankan dan melestarikan kelangsungan tradisi hidup yang rukun di kalangan masyarakat Desa Tanjungrejo ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Setidaknya peranan pemerintah khususnya Departemen agama dalam hal ini mempunyai tugas dan tanggung jawab sekaligus memberikan pengarahan atau membina para tokoh maupun penganutnya dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran agama yang mereka anut dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan. Serta memberikan pemahaman yang berorientasi pluralis hendaknya mulai ditanamkan, dengan demikian masyarakat Desa Tanjungrejo yang majemuk memahami dan menghargai keberadaan orang lain.
2. Satu hal yang selama ini dilupakan adalah pemanfaatan potensi lokal untuk menangani setiap masalah yang timbul antara pemeluk agama yang berbeda agama, baik masalah internal maupun masalah eksternal umat beragama. Keharmonisan yang terdapat pada masyarakat Desa Tanjungrejo merupakan satu bukti bahwa tanpa banyak campur tangan orang lain, mereka tetap bisa menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dan tetap damai. Oleh sebab itu perlunya penyadaran terhadap nilai-nilai gotong royong dan kerjasama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tubuh masyarakat.
3. Bagi pembelajaran Sosiologi, sebagai bahan pengayaan terutama mengenai konsep-konsep kerukunan antar umat beragama dan interaksi sosial. Pemerintah harus ikut berperan dalam menjaga kerukunan dalam kemajemukan agama yang terjadi di Desa Tanjungrejo. Seperti memperkenalkan Desa Tanjungrejo kepada masyarakat luas dan menjadikan Desa Tanjungrejo sebagai daerah tujuan wisata adat sebagai upaya dalam melestarikan kepercayaan dan adat yang ada di Desa Tanjungrejo.